



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**  
**DIREKTORAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PELAKU USAHA PANGAN**  
**OLAHAN**  
**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AGUS YUDI PRAYUDANA

Jabatan : Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : ELIN HERLINA

Jabatan : Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 August 2025

Pihak Pertama  
Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan  
Pelaku Usaha Pangan Olahan

AGUS YUDI PRAYUDANA

Pihak Kedua  
Deputi Bidang Pengawasan  
Pangan Olahan

ELIN HERLINA

Lampiran

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**  
**DIREKTORAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PELAKU USAHA PANGAN**  
**OLAHAN**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektifitas regulatory assistance dalam penerapan CPPOB oleh UMKM	01 - Persentase Fasilitator yang dibina untuk melakukan pendampingan kepada UMK Pangan Olahan	74 Persen
2.	02 - Meningkatnya peran serta pemerintah daerah dan UPT dalam melaksanakan pemberdayaan keamanan pangan secara aktif	01 - Persentase Kab/Kota yang melaksanakan pemberdayaan keamanan pangan secara aktif	14.2 Persen
		02 - Persentase pemberdayaan pelaku usaha dan masyarakat di bidang Pangan Olahan yang dilakukan oleh UPT sesuai pedoman	88 Persen
3.	03 - Meningkatnya Kader Keamanan Pangan yang efektif	01 - Persentase Kader Keamanan Pangan Nasional yang berpartisipasi dalam pengawasan pangan olahan	80 Persen
4.	04 - Meningkatnya peran serta pemerintah daerah dalam melakukan pengawasan pre-market PIRT sesuai standar	01 - Persentase Kabupaten/Kota yang melakukan pengawasan pre-market PIRT sesuai standar	5.45 Persen
5.	05 - Layanan Publik Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik (IPP) Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	4.7 Nilai
6.	06 - Terwujudnya Tata Kelola pemerintah Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan yang optimal	01 - Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	100 Nilai
		02 - Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	92.3 Nilai
		03 - Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan sesuai standar	100 Persen

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		04 - Indeks Manajemen Risiko Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	3.6 Nilai
7.	07 - Meningkatnya efektivitas KIE	01 - Tingkat efektivitas KIE Pangan Olahan	86.42 Nilai

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 17.367.797.000 (Tujuh Belas Miliar Tiga Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	3.660.360.000
2.	DR.4132 - Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	13.707.437.000

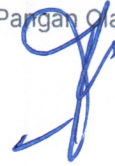
Jakarta, 29 August 2025

Pihak Pertama  
Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan  
Pelaku Usaha Pangan Olahan



AGUS YUDI PRAYUDANA

Pihak Kedua  
Deputi Bidang Pengawasan  
Pangan Olahan



ELIN HERLINA